BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LAR, CAR, NPL, DPK, dan SKBG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap KRD pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LAR, CAR, NPL, DPK, dan SKBG secara bersama-sama terhadap KRD sebesar 99,8 persen. Sedangkan, sisanya 0,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LAR, CAR, NPL, DPK, dan SKBG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap KRD diterima.
2. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap KRD pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh LAR terhadap KRD pada Bank Umum sebesar 6,9 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap KRD diterima.
3. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap KRD pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh CAR terhadap KRD sebesar 12,8 persen. Dengan

demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap KRD diterima.

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap KRD pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap KRD sebesar 2,3 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap KRD ditolak.
5. Variabel DPK secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap KRD pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh DPK terhadap KRD sebesar 99,6 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa DPK secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap KRD diterima.
6. Variabel SKBG secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap KRD pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh SKBG terhadap KRD sebesar 4,0 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa SKBG secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap KRD diterima.
7. LAR, CAR, NPL, DPK, SKBG, dan KRD secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LAR, CAR, NPL, DPK, SKBG, dan KRD secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 50,1 persen. Sedangkan, sisanya 49,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa LAR, CAR,

NPL, DPK, SKBG, dan KRD secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA diterima.

8. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA sebesar 2,3 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA ditolak.
9. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh CAR terhadap ROA sebesar 0 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum ditolak.
10. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum sebesar 22,6 persen. Dengaan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA diterima.
11. Variabel DPK secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh DPK terhadap ROA sebesar 27,5 persen. Dengan

demikian, hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa DPK secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA diterima.

12. Variabel SKBG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh SKBG terhadap ROA sebesar 2,9 persen. Dengan demikian, hipotesis keduabelas yang menyatakan bahwa SKBG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA diterima.
13. Variabel KRD secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh KRD terhadap ROA sebesar 27,8 persen. Dengan demikian, hipotesis ketigabelas yang menyatakan bahwa KRD secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA diterima.
14. Variabel KRD mampu memediasi variabel LAR, CAR, dan NPL terhadap ROA pada Bank Umum periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 sehingga hipotesis keempatbelas yang menyatakan Variabel KRD mampu memediasi variabel bebas terhadap ROA diterima.
15. Pada Model 1 kelima variabel bebas yaitu : LAR, CAR, NPL, DPK, dan SKBG yang memiliki pengaruh dominan terhadap KRD adalah DPK. Karena DPK memiliki koefisien determinasi parsial yang paling besar dibandingkan keempat variabel bebas lainnya dengan koefisien determinasi parsial sebesar 96,6 persen. Sedangkan koefisien determinasi parsial yang paling kecil adalah NPL dengan nilai 2,3 persen. Sedangkan pada model 2, untuk keenam variable LAR, CAR, NPL, DPK, SKBG, dan KRD yang memiliki pengaruh

paling dominan terhadap ROA adalah KRD dengan koefisien determinasi parsial sebesar 27,8 persen dan yang memiliki pengaruh terkecil adalah CAR dengan koefisien determinasi parsial sebesar 0 persen. Sedangkan untuk uji simultan dan parsial untuk per masing-masing BUKU 1, 2, 3, dan 4 terdapat perbedaan dengan hasil dari uji yang dilakukan untuk seluruh BUKU yang disebabkan karena nilai n (data) yang digunakan hanya 30 data. Sehingga hasil yang diperoleh berbeda dan kurang mewakili.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian hanya terbatas pada lima Bank Umum dari masing-masing BUKU yang dijadikan satu sebagai sampel penelitian.
2. Periode penilitian yang digunakan masih terbatas, hanya dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

   Liquid Asset Ratio (LAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga (SKBG), Penyaluran pinjaman atau kredit (KRD), dan *Return On Asset* (ROA).
4. Pada Variable Dana Pihak Ketiga (DPK) terjadi multikolinearitas terhadap variabel penyaluran kredit (KRD).

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Umum

   Kepada bank sampel disarankan untuk mempertimbangkan aspek likuiditas, permodalan dan kualitas aset untuk menjaga agar penyaluran kredit tetap berjalan dan operasional perbankan tidak terganggu sehingga mampu memaksimalkan profitabilitas perbankan.

   Dalam aspek likuiditas, semakin kecil tingkat likuiditas, dalam hal ini pengukuran menggunakan LAR, akan berdampak kenaikan penyaluran kredit begitu pula sebaliknya. Hal ini didasari bahwa dana dari setoran modal atau dana pihak ketiga dapat menjadi LAR atau penyaluran kredit.

   Permodalan, atau CAR yang menjadi indikator pengukuran permodalan, pada tahun sebelumnya mengindikasikan adanya penurunan tingkat modal dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan atau terjadinya peningkatan risiko. Pada tahun berikutnya, perbankan dapat melakukan beberapa strategi seperti menambah setoran modal terlebih dahulu untuk memperbesar rasio CAR, memperbaiki kualitas asset, atau menambah jumlah portepel penyaluran kredit sehingga mengurangi rasio aktiva tertimbang menurut risiko.

   Dalam penyaluran kredit yang dilakukan, perbankan perlu mempertimbangkan kualitas aktiva, dalam hal ini NPL, sehingga akan memudahkan perbankan mengetahui sektor usaha, segmen penyaluran kredit, daerah, dan lain hal yang masih sehat sepanjang nilai NPL masih berada dalam batas. Perbankan akan mampu menjaga kualitas asetnya dibawah

ketentuan yang berlaku. Semakin tinggi tingkat NPL suatu bank maka perbankan harus meningkatkan penyaluran kreditnya ke segmen yang lebih sehat sehingga pencadangan atas risiko kredit tidak mengganggu profitabilitas.

Meskipun dana pihak ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan juga profitabilitas, DPK dan tingkat suku bunga tidak memerlukan penyaluran kredit sebagai mediasi. Sehingga perbankan perlu menjaga pertumbuhan DPK dan pertumbuhan kredit yang optimal sehingga akan menghasilkan profitabilitas yang optimal pula.

Begitu juga tingkat suku bunga pinjaman juga memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas tanpa memerlukan penyaluran kredit karena dengan meningkatnya pendapatan bunga sendiri secara langsung akan meningkatkan laba perbankan sepanjang mampu menjaga beban dan biaya dalam kendali. Untuk itu, perbankan perlu menjaga tingkat suku bunga yang secara optimal karena apabila tingkat suku bunga terlalu rendah, akan menurunkan profitabilitas. Apabila tingkat suku bunga terlalu tinggi, akan meningkatkan tingkat suku bunga namun perbankan akan kehilangan debitur-debitur yang menuntut suku bunga lebih rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun atau dikuartalkan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan. Disamping itu, disarankan untuk menambahkan variabel baru lainnya seperti GCG dari aspek

manajemen pada RBBR dan tidak hanya sebatas variabel LAR, CAR, NPL, DPK, dan SKBG serta dapat memasukkan faktor eksternal lainnya.

Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel untuk meniliti per masing-masing BUKU dengan meningkatkan jumlah data untuk pengolahan sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan mampu mewakili baik per masing-masing BUKU maupun keseluruhan gabungan sampel.

Untuk variabel Dana Pihak Ketiga diperoleh hasil yang menunjukkan adanya indikasi gejala Multikolineritas sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat diganti dengan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Yuliana.(2014). "Pengaruh LDR, CAR, ROA,dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008 – 2013". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 2 No. 3 Juli – September 2014: 169-186

Amelia, Kharisma Citra dan Sri Murtiasih.(2017). "Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL, Dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. Bank QNB Indonesia, TbkPeriode 2005 – 2014". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 22 No. 1, April 2017: 66-74

Bank Indonesia, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www. bi. go. id), diakses pada bulan Maret 2018

Darmawi, Herman, 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

Dewi, Ni Putu Eka Novita dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih.(2016). "Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan BOPO Pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15. 1 April 2016: 784-798

Ditria, Yoda, Jenni Vivian, dan Indra Widjaja. (2008). "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan". *Journal of Applied Finance and Accounting*. Vol. 1 No. 1 November 2008:166-192

Edo, Delsy Setiawati Ratu dan Ni Luh Putu Wiagustini.(2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan *Return On Asset*s Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Pp: 650-673

Fidanoski, Filip, Moorad Choudhry, Millivoje Davidovic dan Bruno S. Sergi. (2018). "What Does Affect Profitability of Banks in Croatia". *Competitiveness Review : An International Business Journal Emerald Insight*. Vol. 28 Issue: 4, pp. 338-367

Ghozali, Imam,2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Cetakan Kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ismail, 2010. *Manejemen Perbankan : Teori Menuju Aplikasi.* Jakarta: Kencana

Kasmir, 2012. *Manejemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Latumaerissa, Julius R, 2014. "*Manajemen Bank Umum"*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Lisa, Oyong. (2016). "Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia".*Asian Journal of Accounting Research Emerald Insight*, Vol. 1 Issue: 2, pp.44-51

Menicucci, Elisa danGuido Paolucci.(2016). "The Determinants Of Bank Profitability: Empirical Evidence From European Banking Sector". *Journal of Financial Reporting and Accounting Emerald Insight*. Vol. 14 Issue: 1, pp. 86-115

Mishkin, Frederic, 2012. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Nur, Eviyanti Yuanita, Suhartono, dan Emanuel Kristijadi. (2018). "The Effect of Credit Risk on Bank Profitability with Efficiency as the Intervening Variabel". *RJOAS, 2(74), February 2018*

Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www. ojk. go. id), diakses pada bulan februari 2016

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minumum Bank Umum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK. 03/2016 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum

Pratiwi, Susan dan Lela Hindasah. (2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, *Return On Asset*, Net Interest Margin, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5 No. 2 September 2014:192-208

Santos, Joao AC, (2000) " Bank Capital Regulation In Contemporary Banking Theory: A Review Of The Literature", *BIS Working Paper*, No. 90 – September 2000

Sarath, Delpachitra dan Dai Van Pham, (2015) "The Determinants Of Vietnamese Banks' Lending Behavior: A Theoretical Model And Empirical Evidence", *Journal of Economic StudiesEmerald Insight*, Vol. 42 Issue: 5, pp.861-877

Siregar Syofian,2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Supiatno, Bagust Budiman, R. Adri Satriawan S., dan Desmiawati. (2014). "Pengaruh NPL, CAR,dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran

Kredit Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011". *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang ilmu ekonomi*. Vol. 1 No. 1 tahun 2014: 1-15

Taswan, 2010.*Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit UPP YKPM

Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Veithzal Rivai, 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Zattira, Reza.(2016). "Pengaruh NPL, CAR, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Melalui Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan". *Journal Digital Repository Universitas Jember tanggal 16/11/2016*